

ABSTRACT

Food is human prime which has important role to increase of health degree. Unhygiene food can be contagious media of infection disease. *E coli* is one of sanitation indicator which use to indicate sanitation problem. By monetary crisis and trend of fast food, make street vendors rising and developing. Street vendors is food merchant which stay in place without permanent building. Street vendors use tools for make, keep on served food, and sell them to consumer. Foods which are sold by street vendor have risk of spread the foodborne disease, food poisoning, and other kind of health disturbance. Street vendors that fulfill health requirement if this thing does supported with good personal hygiene, sanitation facility, and food sanitation.

This aims of the research was to describe hygiene sanitation situation and *E. Coli* quality of tempe penyet rice. This research is an observational research with sample were amount 12 street vendors and tempe penyet rice. The sample was taking by *purposive sampling* method. This research did in February until June 2007 with instrument such as Questionnaire, observation form, and *E. Coli* eximination.

The result was hygiene sanitation of street vendors fulfill health requirement (75%) and not fulfill health requirement (25%). Hygiene sanitation of street vendor was fulfill health requirement from personal hygiene (83%), facility sanitation (67%) and food sanitation (58%). *E. Coli* quality of tempe penyet rice was negative.

The conclusion of this research is hygiene sanitation situation of street vendors in Karangmenjangan fulfill health requirement because fulfill 70% of target (Depkes RI, 1994). The suggestion of this research, puskesmas or dinas kesehatan kota to do controlling and training about hygiene and sanitation of street vendors to the better and usefull for community health.

Key words : *E. Coli*, Hygiene sanitation, Street vendors.

ABSTRAK

Makanan merupakan kebutuhan paling dasar dari manusia yang mempunyai peranan penting untuk meningkatkan derajat kesehatan. Makanan yang tidak higienis dapat menjadi media penularan penyakit infeksi. *Escherichia coli* (*E. Coli*) merupakan salah satu indikator sanitasi yang digunakan untuk menunjukkan adanya masalah sanitasi. Dengan krisis ekonomi dan trend terhadap makanan cepat saji, mendukung muncul dan berkembangnya pedagang makanan kaki lima. Pedagang makanan kaki lima adalah pedagang makanan yang menempati satu tempat tanpa bangunan yang permanen. Pedagang makanan kaki lima menggunakan segala peralatan untuk menyimpan atau menyajikan dan membuat makanan untuk dijual kepada konsumennya. Makanan yang dijual oleh pedagang makanan kaki lima mempunyai risiko untuk menularkan penyakit karena makanan, keracunan makanan, dan gangguan kesehatan lainnya. Pedagang makanan kaki lima yang memenuhi syarat kesehatan jika ditunjang dengan higiene perorangan, sanitasi fasilitas, dan sanitasi makanan yang baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari kondisi higiene sanitasi dan *E. Coli* pada nasi tempe penyet. Penelitian ini bersifat observasi dengan sampel yang berjumlah 12 pedagang makanan dan makanan tempe penyet. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Juni tahun 2007 dengan instrumen berupa kuisisioner, lembar observasi, dan pemeriksaan *E. Coli*.

Hasil penelitian ini adalah higiene sanitasi pedagang makanan kaki lima memenuhi syarat kesehatan (75%) dan tidak memenuhi syarat (25%). Higiene sanitasi pedagang makanan kaki lima yang memenuhi syarat kesehatan berasal dari higiene perorangan memenuhi syarat kesehatan (83%), sanitasi fasilitas memenuhi syarat kesehatan (67%), dan sanitasi makanan yang memenuhi syarat kesehatan (58%). *E Coli* pada nasi tempe penyet adalah negatif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah higiene sanitasi pedagang makanan kaki lima di Karangmenjangan tergolong memenuhi syarat kesehatan (75%) karena dapat mencapai 70% dari target (Depkes RI, 1994). Saran untuk penelitian ini adalah puskesmas maupun dinas kesehatan kota melakukan pengawasan dan pembinaan tentang higiene dan sanitasi kepada pedagang makanan kaki lima untuk menjadi lebih baik dan bermanfaat untuk kesehatan masyarakat.

Kata kunci : *E. Coli*, Higiene sanitasi, Pedagang makanan kaki lima.